

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang didapat sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi fasilitas pedestrian yang sesuai berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebagai berikut :

1. Kondisi fasilitas-fasilitas pedestrian Jalan Ir. H. Djuanda (Dago) tidak terlalu baik, seperti kondisi trotoar permukaan tidak rata, berlubang dan lebar trotoar efektif tidak mencapai 2 meter dan jembatan penyebrangan tidak sesuai penempatannya.
2. Berdasarkan tingkat pelayanan pedestrian diketahui bahwa tingkat pelayanan trotoar berdasarkan *los* masih belum dikategorikan baik karena masih adanya kondisi trotoar yang rusak, berlubang, tertutup pepohonan, lebar trotoar yang sempit, adanya pedagang kaki lima dan parkir kendaraan di trotoar, untuk jembatan penyebrangan kondisinya masih belum memadai seperti kondisi anak tangga rusak, kurangnya pelindungi ketika menaiki jembatan penyebrangan, tidak disediakan untuk kaum *difabel*, kondisi permukaan jembatan penyebrangan tidak rata.
3. Berdasarkan evaluasi pelayanan pedestrian masih belum memenuhi kriteria kenyamanan, keamanan, keselamatan dan keindahan, karena kriteria kenyamanan berkategori tidak baik disebabkan kondisi fasilitas pedestrian yang tidak bebas dari gangguan-gangguan yang dapat mengurangi kesenangan dan kelancaran pejalan bergerak, kriteria keamanan berkategori tidak baik disebabkan kondisi fasilitas pedestrian yang tidak terlindung dari kemungkinan tindak kejahatan, kriteria keselamatan berkategori tidak baik disebabkan kondisi fasilitas pedestrian yang buruk yang bisa menyebabkan terperosok dan konflik antara pejalan dengan kendaraan yang menggunakan jalan yang sama, kategori

4. keindahan berkategori tidak baik disebabkan desain fasilitas pedestrian tidak harmonis dengan lingkungan sekitar.

5.2 REKOMENDASI

Berdasarkan dari hasil analisis dan kesimpulan yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan rekomendasi yang berkaitan dengan evaluasi fasilitas pedestrian di Jalan I.R H.Djuanda Kota Bandung, yaitu sebagai berikut:

1. **Kenyamanan**

- Dibutuhkan tempat istirahat (bangku/sejenisnya).
- Trotoar yang memiliki lebar efektif dan memadai sehingga memudahkan pergerakan, kontinuitas dan keterhubungan antar.
- Permukaan jalan rata/tidak naik turun dan memiliki kemiringan yang cukup landai.
- Kebebasan bergerak (tidak ada penghalang seperti pedagang kaki lima, warung, kendaraan parkir, dll)
- Nyaman dan dapat mengakomodasi penyandang cacat / disabilitas.

2. **Keamanan**

- Dibutuhkan lansekap yang tak menghalangi pandangan sehingga terhindar dari tindakan kriminal (tidak ada penghalang)

3. **Keselamatan**

- Dibutuhkan ketersediaan bagian perkerasan (trotoar).
- Ketersediaan jembatan penyeberangan.
- Ketersediaan *zebra cross* untuk menyeberang/tidak terputus.
- Tidak ada lubang yang menyebabkan bahaya terperosok atau tersandung.

4. **Keindahan**

- Dibutuhkan desain trotoar tampak kontras, harmonis dan menarik dengan lingkungan sekitar.